

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *preeksperimental design* dengan rancangan penelitian *one-group pre test - post test design*. yaitu penelitian eksperimen yang tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), meskipun sebelumnya kelompok tersebut telah menjalani pretest observasi. (Hidayat, 2014).

Peneliti memilih jenis penelitian ini karena ingin melakukan penelitian sekaligus memberikan intervensi dan membandingkan apakah ada pengaruh edukasi pijat bayi terhadap pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu.

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Desa Cieunteung Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang dan memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi, serta bersedia menjadi responden setelah mengisi lembar persetujuan (*informed consent*).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

1. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau mempengaruhi atau yang menimbulkan variabel dependen (terikat) (Jakni, 2016) Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah edukasi pijat bayi
2. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Jakni, 2016). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu

Rancangan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Subjek	Pre Test	Intervensi	Post Test
K	O1	X	O2

Keterangan:

K : Ibu yang memiliki balita sebelum dan sesudah diberikan Intervensi

O1 : Pre Test (sebelum diberikan edukasi pijat bayi)

X : edukasi pijat bayi dan mempraktekan teknik pijat bayi

O2 : Post Test (setelah diberikan intervensi)

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi operasional dari variabel berdasarkan sifat yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat pada objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang digunakan sebagai pengukuran dalam penelitian. (Hidayat, 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas: Edukasi Pijat Bayi	Pemberian suatu materi kesehatan mengenai pijat bayi yang dilakukan selama 75 menit	Poster dan alat peraga boneka	-	-	-
Variabel terikat: Pengetahuan	Kemampuan ibu dalam tahu, memahami sampai menerapkan tentang pijat bayi	Angket	Kuesioner	1. Baik, jika $\geq 75\%$ (≥ 15) 2. Cukup, jika 56-74% (11-14) 3. Kurang, jika $\leq 55\%$ (≤ 10)	Ordinal

Sikap	Menerima atau reaksi/respon positif atau negative dari perilaku ibu terhadap pijat bayi.	Angket	Kuesioner : SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju	1. Positif, jika skor ≥ 22 2. Negatif, jika skor < 22	Ordinal
Psikomotor Ibu	Suatu tindakan nyata dari ibu untuk melakukan pemijatan pada bayi dengan contoh yang diamati.	Observasi	Lembar observasi pijat bayi Ya = 1 Tidak = 0	1. Kompeten, jika skor ≥ 80 2. Tidak Kompeten, jika skor < 80	Ratio

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek studi atau penyelidikan. Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan jumlah dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti, dari mana ditarik kesimpulan. (Hidayat, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Desa Cieunteung Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang sebanyak 131 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sedang dipelajari, atau bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki suatu populasi. (Hidayat, 2014). Ukuran sampel yang digunakan ditentukan dengan margin of error

5% berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. (Sugiyono,2017). Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

λ^2 dengan dk = 1, taraf derajat kesalahan 5 % N = Jumlah populasi = 131

P = Peluang benar (0,5) Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi 0,05

s = Jumlah sampel

$$S = \frac{1^2 \cdot 131 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(131 - 1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = 57 + 5,7 \text{ dibulatkan } 6$$

$$S = 63 \text{ orang.}$$

Berdasarkan rumus tersebut, didapatkan besar sampel minimal 57 orang (hasil perhitungan pada lampiran), besar sampel akan ditambah sebanyak 10% dari total sampel untuk menghindari terjadinya drop out sampel, sehingga besar sampel menjadi 63 orang.

Karakteristik sampel yang digunakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu yang bersedia menjadi responden

- b. Ibu yang memiliki bayi usia 1-3 tahun
 - c. Dapat membaca, menulis dan komunikasi lancar
 - d. Berdomisili di Desa Cieunteung Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang
2. Kriteria Eksklusi:
- a. Ibu yang berdomisili di luar Desa Cieunteung
 - b. Ibu yang mempunyai penyakit kronis
 - c. Ibu yang sedang sakit
 - d. Memiliki balita diatas 3 tahun
3. Kriteria Drop Out
- a. Ibu tidak lengkap mengikuti proses intervensi

E. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. Artinya, dibutuhkan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari generalisasi berdasarkan probabilitas yang tidak sama (Hidayat, 2014).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dipilih oleh peneliti menurut ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Hidayat, 2014).

F. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan mengisi kuesioner pretest dan posttest. Kuesioner pengetahuan dan sikap diambil dari penelitian sebelumnya yang sudah tervalidasi. Nilai untuk uji validitas yaitu r hitung $> 0,374$ maka pertanyaan kuesioner valid dan didapatkan nilai *Alpha Cronbach's* pada pengetahuan sebesar 0,708 dan sikap 0,702. Proses pengumpulan data dengan menyebarkan angket pretest kepada responden pada awal pertemuan di Desa Cieunteung. Kemudian memberikan edukasi tentang pijat bayi kepada responden. Di akhir pertemuan, kuesioner posttest diberikan kepada subjek yang diteliti. Angket/kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengirimkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan sebagai responden. (Hidayat, 2014).

2. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan kuesioner.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

No.	Dimensi	Indikator	No. Ceklis	Jumlah Soal	Total Soal
1.	Pengetahuan ibu tentang pijat bayi	Prosedur pijat bayi	4,5	2	7
		Manfaat pijat bayi	1,2,12	3	
		Efek samping pijat Bayi	11	1	
		Waktu pelaksanaan pijat bayi	3	1	
2.	Pengetahuan ibu tentang	Teknik pijat bayi	6,7,8,9, 10,13,	13	13

Pijat bayi	14,15, 16,17, 18,19, 20
------------	----------------------------------

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap

No.	Dimensi	Indikator	No. Ceklis	Jumlah Soal	Total Soal
		Kognisi	1,2,5,6	4	10
1.	Sikap ibu tentang <i>babyspa</i>	Afeksi	7,10	2	
		Konasi	3,4,8,9	4	

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengolahan data yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang benar dalam analisis penelitian. Menurut (Agus Riyanto, 2013) langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Pengeditan (*Editing*)

Editing merupakan cara yang digunakan untuk memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pengecekan ini diantaranya kelengkapan dan kejelasan data responden. Data yang belum lengkap dilengkapi.

b. Entry dan pemrosesan (*Processing*)

Entry data adalah kegiatan memasukan data-data yang sudah dikumpulkan kedalam bagan atau data base didalam komputer.

c. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali data-data yang telah dimasukan dengan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan dalam data. Terutama kesalahan dalam pengkodean data yang sudah dilakukan, apabila terjadi kesalahan, maka akan segera diperbaiki sesuai data yang dikumpulkan.

d. Tabulating

Table yang akan ditabulasi adalah table yang berisikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara komputerisasi meliputi analisis univariabel dan bivariabel.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis deskriptif skor dari pengaruh edukasi pijat bayi terhadap pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu. Data dengan menyajikan ukuran statistik rata-rata dan simpang baku, sedangkan untuk data kategori dengan menyajikan jumlah *persentase*.

b. Analisis Bivariat

Untuk menguji hipotesis pengaruh edukasi pijat bayi terhadap pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu, analisis dilakukan berdasar atas nilai awal. Sebelum dianalisis data yang diolah dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas terlebih dahulu dengan Kolmogrov-Smirrov ketentuan jumlah subjek ≤ 50 . Hasil uji normalitas nilai yang

diperoleh adalah data tidak berdistribusi normal, maka menggunakan uji Wilcoxon.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cieunteung Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang dan prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan topik penelitian. Dalam menentukan topik penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa topik yang diambil sesuai dengan fenomena yang ada. Dari beberapa topik tersebut peneliti memilih topik pengaruh edukasi pijat bayi terhadap pengetahuan, sikap dan psikomotor ibu di Desa Cieunteung Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.
- b. Merumuskan masalah. Sesuai dengan topik penelitian selanjutnya peneliti merumuskan masalah terkait dengan topik yang sudah ditentukan, perumusan permasalahan ini dapat memperkuat latar belakang dan menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian tersebut.
- c. Memilih tempat penelitian. Dalam memilih tempat penelitian yang dijadikan sebagai lahan penelitian, peneliti melakukan pencarian data awal dengan memohon izin pengambilan data dengan mengurus

surat izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk dilanjutkan ke Puskesmas Darmaraja Kabupaten Sumedang.

- d. Melakukan studi pendahuluan. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Desa Cieunteung Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang berdasarkan surat rekomendasi yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pengambilan data pada studi pendahuluan ini sebagai langkah awal dalam memperkuat latar belakang dan alasan dilakukannya penelitian di Desa Cieunteung Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.
- e. Pengumpulan studi pustaka. Peneliti mencari berbagai sumber referensi dengan mengunjungi perpustakaan dan mencari jurnal penelitian yang berkaitan dengan materi yang akan digunakan dalam penyusunan proposal penelitian.
- f. Menyusun proposal penelitian. Merupakan tahap dimana peneliti dalam menyusun proposal yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metodologi penelitian, proposal ini menentukan langkah selanjutnya dalam mendapatkan interpretasi variabel yang akan diteliti dengan memenuhi syarat dan penyusunan yang tepat.
 - 1) Peneliti telah mengikuti bimbingan proposal penelitian
 - 2) Peneliti telah melaksanakan seminar / ujian proposal.
 - 3) Peneliti telah melaksanakan perbaikan hasil seminar / ujian proposal.
 - 4) Peneliti telah mengajukan izin etik penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah:

- a. Peneliti sudah melakukan uji etik penelitian ke Komite Etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung
- b. Peneliti telah mengurus surat izin penelitian dari Universitas ‘Aisyiyah Bandung kemudian diserahkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dan Puskesmas Darmaraja Kabupaten Sumedang.
- c. Peneliti telah melakukan kolaborasi dengan terapis yang memiliki sertifikat baby massage untuk membantu proses penelitian.
- d. Peneliti telah menentukan sampel berjumlah 63 orang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditentukan.
- e. Peneliti telah memperkenalkan diri kepada calon responden, menyampaikan informasi penelitian, menjelaskan tujuan penelitian, prosedur penelitian dan meminta kesediaan calon responden untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian dengan mengisi lembar persetujuan penelitian.
- f. Kegiatan dilakukan sesuai kesepakatan dengan responden.
- g. Penelitian ini dibantu oleh terapis yang mempunyai sertifikat *baby massage* dan bersedia terlibat membantu proses penelitian
- h. *Pre test* dilakukan kepada responden yang bersedia berpartisipasi dengan diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Kegiatan *pre test* dilakukan sebelum dilakukan edukasi pijat bayi sebanyak 63 orang menjadi objek penelitian.

- i. Intervensi. Melakukan edukasi dan mempraktikkan teknik pijat bayi dilakukan selama durasi \pm 40 menit lalu dilanjutkan dengan mengevaluasi pengukuran kembali dengan memberikan kuesioner pengetahuan, sikap dan psikomotor.
- j. Data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis.

3. Tahap akhir laporan hasil penelitian

Pengumpulan data yang sudah dilakukan pada pada ibu yang mempunyai balita di Desa Cieunteung Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang yang telah diberikan intervensi edukasi pijat bayi, selanjutnya diolah dan dianalisis, tahap selanjutnya dilakukan pembahasan interpretasi dari hasil penelitian, disertai kesimpulan dan rekomendasi dari hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian. Dalam proses pengolahan dan penyajian hasil analisis data, peneliti melakukan proses bimbingan dengan pembimbing yang sudah ditentukan oleh koordinator pelaksanaan skripsi.

- a. Bimbingan hasil penelitian oleh dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.
- b. Sidang dan pertanggung jawaban hasil penelitian.
- c. Perbaikan hasil penelitian.
- d. Pendokumentasian hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi.

I. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Cieunteung Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang dengan pertimbangan lokasi dan tempat tersebut ada sampel yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Jadwal Kegiatan Penelitian **Program Studi Alih Jenjang S1 Kebidanan Universitas Aisyiyah** **Bandung Tahun 2022**

No	Jenis Kegiatan	Agustus 2022	September 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	Januari 2023
1.	Konsul dan pengajuan judul skripsi						
2.	Menyusun dan konsultasi Bab 1						
3.	Menyusun dan konsultasi Bab 2						
4.	Menyusun dan konsultasi Bab 3						
5.	Sidang proposal skripsi						
6.	Revisi proposal						
7.	Pengambilan Data						
8.	Pengolahan Data						
9.	Menyusun dan konsultasi draf skripsi						
10.	Sidang Skripsi						

J. Etika Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian yaitu ibu yang memiliki balita di Desa Cieunteung Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang. Sebelum penelitian terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan dari responden dengan menggunakan *informed consent* setelah peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan petunjuk pengisian kuesioner. Subjek dalam

penelitian ini termasuk kategori *vulnerable subject* (subjek yang rentan) maka penjelasan tentang informasi pada penelitian ini dilakukan kepada subjek penelitian dengan harapan responden secara sukarela berperan aktif dalam penelitian. Dalam penelitian ini diterapkan 5 prinsip dasar etik penelitian yaitu:

1. *Right to self determination*

Responden memiliki hak otonomi untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, responden kemudian diberikan kesempatan untuk memberikan persetujuan atau penolakan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti tidak memaksakan, jika calon responden menolak maka peneliti menerima dan berterima kasih, sedangkan untuk calon responden yang menerima maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Peneliti juga menjelaskan bahwa responden dapat mengundurkan diri dari penelitian tanpa konsekuensi apapun.

2. *Right to privacy and dignity*

Peneliti melindungi privasi dan martabat responden. Selama penelitian, kerahasiaan dijaga dengan cara menempatkan responden di ruang yang telah disiapkan.

3. *Right to anonymity and confidentially*

Responden tidak mencantumkan identitas namanya tetapi dengan mencantumkan inisial yang selanjutnya diikuti oleh no urut responden. Data yang diperoleh hanya diketahui oleh peneliti dan responden. Selama pengolahan data, analisis dan publikasi dari hasil penelitian, peneliti tidak

mencantumkan identitas responden.

4. *Right to protection from discomfort and harm*

Kenyamanan responden dan risiko dari perlakuan yang diberikan selama penelitian tetap dipertimbangkan dalam penelitian ini. Kenyamanan responden dipertahankan dengan memberikan pilihan suasana tempat, waktu pelaksanaan edukasi pijat oksitosin yaitu di Posyandu Desa Cieunteung Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

5. *Right to fair treatment*

Semua responden mendapatkan intervensi yang sama, tetapi waktu pelaksanaannya berbeda disesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.